

INSTRUMEN GITAR KLASIK KARYA IDUT SUATU KAJIAN ORGANOLOGI

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



Oleh :

Johan Prasetyo WN
NIM. 01112125

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
SURAKARTA

2018

HALAMAMAN PENGESAHAN

Skripsi

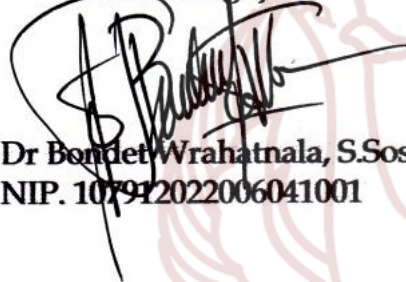
**INSTRUMEN GITAR KLASIK KARYA IDUT
SUATU KAJIAN ORGANOLOGI**

**Johan Prasetyo WN
NIM. 01112125**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 3 Agustus 2018

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



**Dr Bondet Wrahatnala, S.Sos, M.sn
NIP. 107912022006041001**

Penguji Utama



**Rasita Satrina, S.Kar, M.sn
NIP. 195904111986101001**

Pembimbing



**Sigit Astono, S.Kar., M.Hum.
NIP. 195807221981031002**

Skripsi ini telah diterima

Sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S1

Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta 1 November 2018

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



**Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Hum.
NIP 196509141990111001**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan penulis kepada:

Allah SWT

Kedua orang tua Bapak Koesno dan Ibu Suharni.

Semua keluarga yang telah memberi semangat dan doa kepada penulis.

Dwi Nugroho selaku narasumber penulis.

Dunia pendidikan dan seluruh masyarakat yang menggemari

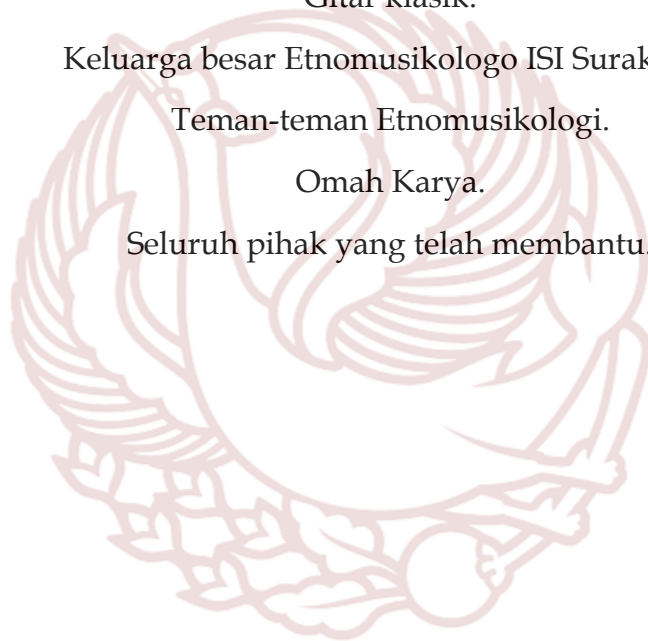
Gitar klasik.

Keluarga besar Etnomusikologo ISI Surakarta.

Teman-teman Etnomusikologi.

Omah Karya.

Seluruh pihak yang telah membantu.



MOTTO

*“Teruslah bermimpi, karena itu adalah doa yang tertanam
pada alam bawah sadar,
dan jangan lupa bangun untuk mewujudkannya”*



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Johan Prasetyo Wahyu Nugroho
Tempat, Tgl. Lahir : Ngawi, 12 Juni 1983
NIM : 01112125
Program Studi : S1 Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan
Alamat : Sidoharjo, RT. 01 RW. 03, Tulakan , Sine, Ngawi

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul "Instrumen Gitar Klasik Karya Idut Suatu Kajian Organologi" adalah hasil karya cipta sendiri, di buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media dan di kelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala aturan hukum yang berlaku.

Surakarta, 3 Agustus.....2018



Penulis

Johan Prasetyo Wahyu Nugroho

ABSTRAKSI

Subjek penelitian ini adalah Dwi Nugroho (Idut) salah satu pengrajin alat musik yang sudah lama menggeluti usaha pembuatan alat musik di Jalan Anggrek Raya, Kajen, Grogol, Solo Baru, Sukoharjo, Surakarta, Jawa Tengah. Idut menjadi objek penelitian ini karena telah menekuni usaha pembuatan alat musik selama puluhan tahun. Banyak seniman di wilayah Surakarta maupun seniman nasional serta seniman manca negara yang menggunakan jasa Idut dalam membuat alat musik seperti, drum, alat-alat perkusi, biola dan terutama gitar. Gitar buatan Idut dapat disejajarkan sebagai gitar dengan kualitas baik. Hal ini didasari oleh beberapa pendapat musisi yang mengakui kualitas gitar buatan Idut.

Untuk menjawab permasalahan ini digunakan beberapa konsep organologi oleh Mantle Hood, Hendarto dan Hastanto, Curt Sachs dan Hornbostel, Merriam, dan Susumu Khasima. Teori tersebut digunakan peneliti untuk mengupas dan menjelaskan tentang gitar klasik Buatan Idut baik secara organologi maupun struktur dan fungsionalnya. Bukan hanya deskripsi tentang pembuatan gitar klasik, akan tetapi membahas secara rinci mulai dari klasifikasi jenis instrumen, aspek fisik instrumen, organ berikut fungsinya, pengaruh dari setiap organ terhadap bunyi yang dihasilkan, teknik memainkan, karakter suara yang dihasilkan berikut fungsi dari setiap karakter suara dalam karya musik khususnya gitar klasik, serta sejarah dan perkembangannya.

Hasil analisis data dan fakta yang terkumpul melalui wawancara, pengamatan dan studi pustaka adalah Idut merupakan pengrajin yang berpengalaman yang mempunyai kemampuan atau keahlian memilih bahan mentah, dan pengalaman dalam hal pengerjaan gitar adalah kunci utama untuk menghasilkan produk gitar dengan kualitas baik. Pengalaman yang Idut dapat sejak kecil dari pamannya, dan ilmu yang dia dapat semasa kuliah di jurusan Kriya Seni ISI Surakarta menjadikannya pengrajin gitar yang berkualitas. Standarisasi yang diterapkan Idut pada gitarnya meliputi, bahan yang digunakan sesuai dengan karakteristik setiap bagian gitar, bahan telah melalui proses standar kayu, proses pembuatan secara detail, serta presisi dalam hal bentuk, ukuran dan nada yang dihasilkan. Bahan yang digunakan serta cara pembuatan yang ditel tersebut merupakan syarat untuk gitar dengan kualitas baik.

Kata kunci: gitar klasik, organologi, Idut

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh studi di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Penulis menyadari sangat banyak pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini, maka dari itu dengan sepenuh hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Pertama ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada dosen Pembimbing Bapak Sigit Astono S.Kar. M.Hum. yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Beliau selalu memberikan motivasi, pengarahan, serta solusi terhadap masalah-masalah yang penulis hadapi saat menjalani proses Tugas Akhir. Banyak ilmu yang beliau berikan terutama dalam hal penulisan skripsi, dengan cara santai namun serius penulis selalu berdiskusi, bertukar pendapat pada saat bimbingan. Terkadang bercanda di sela-sela bimbingan membuat proses bimbingan tidak terkesan kaku. Sekali lagi saya haturkan banyak terima kasih kepada Bapak Sigit Astono S.Kar. M.Hum. selaku Pembimbing skripsi. Semoga kebaikan beliau dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dan ilmu yang beliau berikan dapat bermanfaat bagi penulis dalam terjun di masyarakat nantinya. Amin.

Kedua kepada Dwi Nugroho S.Sn. selaku nara sumber utama penulisan ini, yang telah menerima kedatangan penulis dan meluangkan waktu dalam proses wawancara. Berkat keterbukaannya dalam memberikan keterangan terhadap proses pembuatan gitar, maka penulis dapat memperoleh data-data yang penulis butuhkan dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Wisnu Mintargo M.Hum., Sawung Jabo, Bobby Budi Santosa, Jubing Kristanto, Bondan Aji Mangala S.Sn. M.Sn, Kusman Arianto S.E, serta Gunarto S.Sn. yang telah meluangkan waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan dari penulis tentang gitar Idut.

Ketiga kepada Dekan Fakultas Seni Pertunjukan beserta jajarannya, Ketua Jurusan Etnomusikologi serta dosen yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Keempat kepada kedua orang tua penulis Bapak Koesno dan Ibu Suharni S.Pd. yang tanpa henti memberi dukungan dan doa. Semoga Allah SWT selalu melindungi, mengasihi dan membahagiakan Bapak dan Ibu. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih untuk adiku tercinta Oky Prasetyo Bagus Utomo S.Sn. yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini dan membantu editing tulisan.

Kelima kepada keluarga besar Etnomusikologi yang telah memberi ilmu, pengalaman, memperluas wawasan bagi penulis sebagai modal

dalam hidup bermasyarakat nanti. Terima kasih untuk teman-teman Jurusan Etnomusikologi tanpa terkecuali, saya tidak akan melupakan kenangan bersama kalian saat masa kuliah. Terimakasih untuk bang Imam D. Kamus, yang selalu memberi semangat, memberi banyak referensi buku, menjadi tempat *sharing* bagi penulis saat proses skripsi ini. Terimakasih untuk Joko Suyanto S.Sn. dan Eko Aprianto Romadona yang telah meluangkan waktu untuk membantu pengambilan gambar.

Keenam kepada Omah Karya yang telah memfasilitasi dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih mas Hayu Nugroho, mas Agus Trianto, mas Guntur T. Cunong yang terus memberi semangat. Terimakasih untuk Bagus Tandayu yang telah membantu editing foto dan transkrip notasi. Maju terus Omah Karya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk menambah kelayakan pada tulisan ini. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Surakarta2018

Johan Prasetyo Wahyu Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
HALMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	13
F. Landasan Konseptual.....	13
G. Metode Penelitian.....	16
1. Pengumpulan Data.....	17
a. Observasi.....	17
b. Studi Pustaka.....	18
c. Wawancara.....	20
d. Dokumentasi.....	21
2. Analisis Data.....	22
3. Penarikan Kesimpulan.....	22
4. Penyusunan Laporan Penelitian.....	23
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II SISTEM ORGANOLOGI GITAR KLASIK	25

A. Sejarah Singkat Gitar Klasik.....	25
B. Sistem Organologi Gitar Klasik.....	33
1. Organologi Gitar Klasik Secara Umum.....	33
a. Head.....	36
b. Neck.....	38
c. Body.....	39
2. Bagian Gitar Klasik dan Fungsinya.....	41
a. Head.....	42
b. Tuning Key.....	43
c. Neck.....	44
d. Fingerboard.....	45
e. Fret.....	46
f. Nut.....	46
g. Heel.....	47
h. Top.....	47
i. Bracing.....	48
j. Sound Hole.....	50
k. Bridge.....	50
l. Saddle.....	51
m. Side.....	51
n. Back.....	52
o. Binding.....	52
p. Lining.....	53
q. Block.....	53
r. Senar.....	53
C. Skala dan Sistem Tuning.....	55
1. Panjang Skala Gitar Klasik.....	55
2. Tuning Gitar Klasik.....	58
D. Karakter Suara Gitar Klasik.....	61
E. Teknik Permainan Gitar Klasik.....	63
BAB III IDUT SEBAGAI PENGRAJIN GITAR DI	72
SURAKARTA..	
A. Profil Idut Sebagai Pengrajin Gitar.....	72
B. Standarisasi Gitar Buatan Idut.....	79
C. Pendapat Seniman Terhadap Gitar Buatan Idut.....	87

BAB IV PROSES PEMBUATAN GITAR KLASIK OLEH IDUT..	91
A. Bahan Dasar.....	91
B. Proses Standar Kayu.....	100
C. Tahap Pembuatan Gitar Klasik Oleh Idut.....	105
1. Tahap Persiapan.....	106
a. Gergaji.....	106
b. Bor.....	108
c. Planer/Serut.....	109
d. Pahat.....	110
e. Palu.....	111
f. Obeng.....	112
g. Klem.....	113
h. Mesin Amplas.....	114
i. Gerinda.....	114
j. Mesin Router.....	115
k. Cetakan.....	116
2. Proses Pembuatan.....	117
a. Pembuatan <i>Body</i> Gitar.....	117
b. Pembuatan <i>Neck</i> Gitar.....	124
c. Pembuatan <i>fingerboard</i> dan <i>bridge</i>	126
d. Penggabungan <i>Body, Neck, Fingerboard</i> dan Pemasangan <i>Fret</i>	127
3. <i>Finishing</i>	129
4. Pemasangan Aksesoris.....	136
5. <i>Fitting Up</i>	136
BAB V PENUTUP.....	144
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran.....	145
Daftar Acuan.....	146

A. Daftar Pustaka.....	146
B. Nara Sumber.....	147
C. Webtografi.....	148
GLOSARIUM.....	149



DAFTAR ACUAN

a. Daftar Pustaka

- Hendarto, Sri. *Organologi dan Akustika I & II*. Bandung. Lubuk Agung. 2011.
- Hood, Mantle. *The Ethnomusicologist*. Ohio: The Kent State, University Press. 1982
- Hornbostel, Erich M. Von and Curt Sach. *Clasification of Musical Instrument*. Trtanslate from original German by Anthony Baines and klaus P. Wachsman. 1961.
- Khasima, Susumu. *Ilustrasi dan Pengukuran Instrumen Musik*. Terjemahan Rizaldi Siagian. 1978.
- Koizumi, T. *Yamaha Guitar Course Fundamentals*. Red Bus Musik ltd. London. 1972.
- _____. *Yamaha Classic Guitar Course1*. Yamaha Musik Foundation. Japan. 1974.
- Merriam, Allan P. *The Antropology of Music*. North Western: University Press. 1964.
- Miftahunnajah, Fadlan. "Studi Organologi Pembuatan Gitar Klasik Produksi PT. Genta Trikarya Bandung". Skripsi Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia. 2013.
- Mintrago, Wisnu. *Praktik Instrumen Tunggal (PIT) Gitar*. Surakarta: ISI press. 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.
- Nugroho, Dwi. "Kayu Limbah Sebagai Bahan Baku Pembuatan Alat-Alat Musik". Deskripsi Karya Program Studi Kriya Seni Jurusan Seni Rupa Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta. 2004.
- Raharjo, Wahyu Dunung. "Kajian Organologis Suling Slendro dan Pelog Gaya Surakarta Studi Bahan: Bambu, Pipa PVC dan Alumunium". Skripsi Program Studi Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. 2015.

Raharjo, Tektomo Budi. "Proses Pembuatan Cello Keroncong Oleh Sutarjo"
Skripsi Program Studi Etnomusikologo Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Surakarta.2017.

Sadono, Dunung. "Proses Pembuatan Gender Barung Oleh Tentrem". Skripsi
Program Studi Etnomusikologi Jurusan Karawitan Institut Seni
Indonesia Surakarta. 2015.

_____.*Yamaha Guitars Essential Knowledge*. PT. Yamaha Musik Indonesia
(Distributor) Jakarta.

b. Nara Sumber

Dwi Nugoho (pengrajin gitar di wilayah Surakarta)

Boby Budi Santosa (42) (pemain gitar), pernah bergabung dengan grup
Lanina (Hai Recotd dan Musika, 2005), Bee Band (501 dan Nagaswara,
2008), Spasi (Hits Record RCTI, 2014).

Sawung Jabo (67) (vokal dan pemain gitar), pernah tergabung dengan grup
Sirkus Barock (1980), Kantata Taqwa (1990) dan Swami (1990).

Kusman Arianto (31) (pimpinan grup Qolbun Voice)

Bondan Aji Manggala (salah satu anggota Etno Ensemble, dosen
Etnomusikologi ISI Surakarta).

Jubing Kristanto (52) (salah satu pemain gitar klasik nasional).

Wisnu Mintargo (dosen gitar ISI Surakarta).

Gunarto Gondrong (44) (salah satu anggota Sono Seni)